

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 2 SAMPIT BERBASIS DESKTOP

Lukman Hakim, Mustaqiem
Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Darwan Ali, Sampit

Abstraksi - Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan program yang dilaksanakan dalam rangka pengumpulan data tentang tugas yang dilaksanakan oleh guru, dan merupakan acuan bagi sekolah/madrasah untuk menetapkan pengembangan karir dan promosi guru. Bagi guru, PK GURU merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai dan merupakan sarana untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan individu dalam rangka memperbaiki kualitas kinerjanya. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru merupakan suatu sistem yang membantu asesor dalam membuat laporan Penilaian Kinerja Guru (PKG), sistem informasi ini penting dan sebelumnya telah dikembangkan dalam bentuk *excel (spreadsheet)* akan tetapi asesor masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan PKG karena memiliki kelemahan diantaranya yaitu perbedaan versi *microsoft office* yang digunakan maka sistem yang dibuat tidak *compatible*. Dalam hal ini, SMA Negeri 2 Sampit dijadikan sebagai tempat penelitian, karena asesor masih mendapat kesulitan dalam membuat laporan PKG. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan pada saat proses pengolahan laporan PKG, meminimalisir kesalahan saat melakukan pengisian skor guru. Untuk pengembangan sistemnya menggunakan model *waterfall*. Perangkat lunak yang digunakan adalah: *windows 7, Borland Delphi 7, dan Xampp 5.4.3*. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi bernama: Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Pada SMA Negeri 2 Sampit.

Kata kunci: sistem informasi, PKG, asesor, angka kredit, *borland delphi 7*

I. PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam dunia teknologi informasi telah mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Kecepatan, akurasi, kelengkapan, efektivitas dan efisiensi merupakan ukuran dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan. Dalam dunia kerja, khususnya pemerintahan, kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) selalu menjadi bahan diskusi di sepanjang waktu.

Penilaian kinerja sangat penting untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan seorang pegawai atau karyawan. Dengan diketahui kelemahan dari seorang pegawai atau karyawan, maka pemimpin dapat membuat program untuk meningkatkan kompetensi pegawai atau karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka. Berkaitan dengan penilaian prestasi PNS, maka guru sebagai salah satu bagian dari PNS juga perlu dilakukan penilaian. Permen PAN RB nomor 16 tahun 2009 mengatur secara umum tentang penilaian

kinerja guru (PKG). Berdasarkan Permen PAN RB nomor 16 tahun 2009 dan Permendikbud nomor 35 tahun 2010 menuntut guru atau kepala sekolah bertugas sebagai penilai (asesor) memiliki kemampuan untuk menilai dengan kata lain asesor memerlukan pendidikan dan latihan (diklat) sebagai asesor, kemampuan yang harus dimiliki seorang asesor adalah kemampuan mengolah angka hasil penilaian. Kemampuan yang harus dimiliki mengolah angka ini hanya dapat dilakukan dengan bantuan kalkulator dan komputer.

Penggunaan komputer dalam mengolah angka hasil PKG menuntut guru harus memiliki kemampuan menggunakan aplikasi olah angka, salah satunya adalah *Microsoft Excel*. Di SMA Negeri 2 Sampit, tidak semua asesor bisa menggunakan komputer apalagi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Meskipun asesor memiliki kemampuan menggunakan aplikasi olah angka (*excel/spreadsheet*), masalah lain masih akan muncul, seperti penggunaan rumus dan logika. Dengan demikian penggunaan aplikasi yang tidak mereka kuasai bukan menjadikan masalah PKG menjadi mudah, akan tetapi malah menambah masalah baru bagi mereka.

Penggunaan *Microsoft Excel* untuk mengolah hasil PKG juga memiliki kelemahan lain, yaitu perbedaan versi aplikasi yang digunakan juga mempengaruhi aplikasi PKG yang digunakan oleh asesor sehingga pembuatan laporan PKG akan mengalami kesulitan. Disisi lain proses PKG memerlukan waktu yang cukup banyak minimal 2 hari untuk 1 orang guru. Padahal kepala sekolah dan guru dituntut melaksanakan tugas mengajar minimal 24 jam dalam 1 minggu. Dengan demikian kepala sekolah dan guru senior yang ditunjuk untuk menjadi seorang asesor memiliki beban tugas yang semakin berat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dibutuhkan adanya sebuah sistem informasi yang berperan sebagai penunjang saat dilaksanakannya penilaian kinerja guru.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem

Arief MR [1] mengemukakan definisi sistem sebagai kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi. Sistem juga dapat diartikan sebagai sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional dengan tugas atau fungsi khusus yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan [2]. Dari dua definisi ini terdapat persamaan

yaitu adanya 'hubungan' dan 'saling bekerjasama'. Hubungan dan kerjasama dalam sebuah sistem dapat berupa hubungan antara komponen dengan komponen maupun antara kegiatan dengan kegiatan atau prosedur dengan prosedur.

B. Pengertian Informasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Informasi mengandung arti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu [3]. Sedangkan Jogiyanto menjelaskan arti kata informasi sebagai data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu kata informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [4].

C. Pengertian Sistem Informasi

Dari uraian tentang pengertian sistem dan informasi sebelumnya dapat diperoleh beberapa pengertian. Berikut ini dikemukakan salah satu pengertian sistem informasi:

...suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [5].

Definisi yang sama juga dikemukakan oleh Robert A. Laitch dan K. Roscoe Bavis dalam [6].

D. Pengertian Kinerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan atau kemampuan kerja. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Suharsaputra [7] menjelaskan pengertian kinerja sebagai terjemahan dari kata *performance* (*Job Performance*).

E. Kinerja Guru

Sebelum menguraikan mengenai kinerja guru, terlebih dahulu akan diuraikan tentang pengertian guru dan guru profesional.

1) Pengertian Guru

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), guru berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar [8]. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kata guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengertian yang sama juga terdapat pada Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang guru.

2) Pengertian Kinerja Guru

Kinerja Guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan Sekolah. Sehubungan dengan tugas guru yang kesehariannya melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, hasil yang dicapai secara optimal dalam bentuk lancarnya proses belajar siswa dan berujung pada tingginya perolehan atau hasil belajar siswa. Hasil tersebut semuanya mencerminkan kinerja seorang guru.

3) Guru Profesional

Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* kata *professional* berarti *a highly skilled and experienced person* [9]. Sedangkan menurut Usman [10] pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Pengertian yang hampir sama dikemukakan oleh Temayong dalam [10] tentang guru professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

F. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru (SIPKG)

Dari uraian tentang teori sistem informasi dan beberapa penelitian dan pengembangan sistem yang sedang berjalan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini dikemukakan tentang pengertian atau definisi sistem informasi penilaian kinerja guru yang akan dikembangkan. Definisi yang dikemukakan merujuk kepada definisi sistem informasi yang dikemukakan oleh John F. Nash [11] sebagai berikut:

Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian sebelumnya dan definisi yang dikemukakan oleh John F. Nash, maka yang dimaksud dengan sistem informasi penilaian kinerja guru (SIPKG) dalam penelitian ini adalah kombinasi dari penilai (asesor) dengan alat teknologi informasi menggunakan prosedur tertentu dalam rangka proses transaksi data tentang tugas yang dilaksanakan guru sebagai dasar Penetapan Angka Kredit (PAK). Sistem yang dikembangkan ini selain mempermudah pihak manajemen dalam mengambil keputusan PAK, juga dapat menentukan nilai kinerja guru.

G. Delphi 7

Menurut Alam [12] *Borland Delphi 7* merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis objek yang berjalan pada sistem operasi *windows*. *Borland Delphi 7* sendiri sering digunakan untuk membuat aplikasi pengolahan teks, grafik, angka, *database* dan aplikasi web. *Borland Delphi 7* juga

memiliki 2 fasilitas pemrograman yaitu *object* dan bahasa pemrograman dimana *object* merupakan komponen-komponen yang terdapat pada *toolbar delphi* yang dapat dilihat, sedangkan bahasa pemrograman merupakan kumpulan teks yang digunakan untuk menjalankan perintah-perintah tertentu sesuai dengan yang menggunakannya.

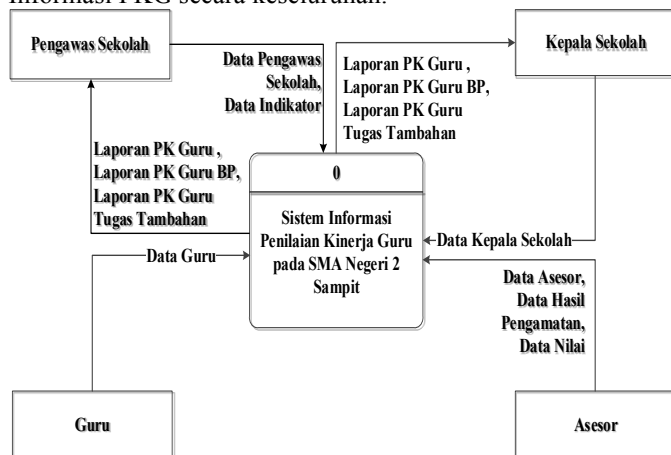
H. MySQL

Menurut Anhar [13] *MySQL (My Structure Query Language)* merupakan salah satu *Database Management System (DBMS)* dari sekian banyak DBMS seperti *Oracle, MS SQL, Postagre SQL*, dan lainnya yang berfungsi untuk mengolah *database* dengan menggunakan bahasa *SQL*, selain itu *MySQL* juga bersifat *open source*. Pada *MySQL* terdapat tiga sub bahasa, yaitu *Data Definition Language (DDL)*, *Data Manipulation Language (DML)*, dan *Data Control Language (DCL)* [14].

III. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

A. Diagram Konteks (Context Diagram)

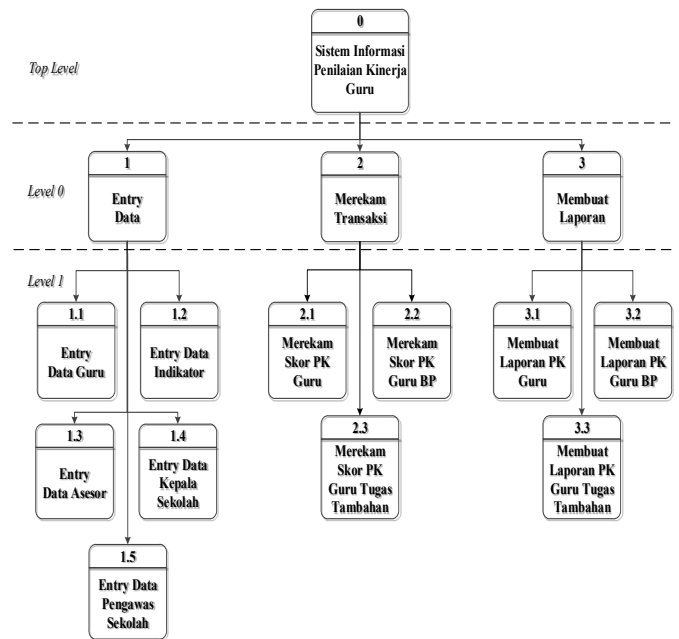
Diagram ini berfungsi untuk menggambarkan Sistem Informasi PKG secara keseluruhan.



Gambar 1 Diagram Konteks (Context Diagram)

B. Diagram Berjenjang (Level Diagram)

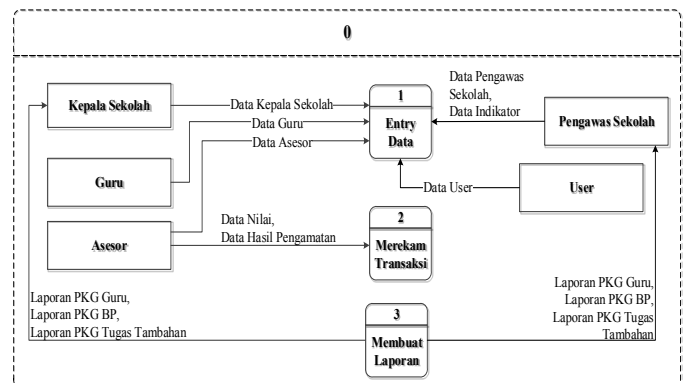
Diagram berjenjang berfungsi untuk menjabarkan proses atau data apa saja yang terdapat pada proses Master, Transaksi maupun Laporan. Sehingga dapat melihat secara langsung ada berapa proses atau menu yang terdapat pada Sistem Informasi PKG ini, selain itu Level Diagram juga berfungsi untuk menunjukkan tingkatan level sistem. Berdasarkan contoh DFD level 0 pada Gambar 2 yang mengategorikan proses data dalam sebuah sistem informasi, maka dibawah ini akan dikemukakan diagram berjenjang dari sistem informasi penilaian kinerja guru.



Gambar 2 Diagram Berjenjang (Level Diagram)

C. Data Flow Diagram (DFD)

DFD dibawah ini berfungsi untuk menggambarkan lebih detail dari diagram konteks. Yang menggambarkan arus data pada semua proses yang ada pada Sistem Informasi PKG guru seperti proses data Master, data Transaksi, dan Laporan.



Gambar 3 DFD Level 0

IV. IMPLEMENTASI

A. Implementasi Program Penilaian Kinerja Guru

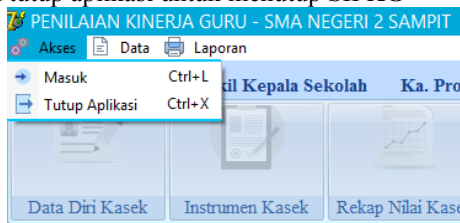
Pada bagian ini membahas mengenai penerapan desain sistem yang telah dibuat (*interface*) dan menjelaskan bagaimana cara menggunakan program yang telah dibangun.



Gambar 4 Tampilan Utama

A. Menu Akses

Menu akses berfungsi untuk menampilkan sub menu masuk yang akan menampilkan *Form login* pengguna untuk mengontrol akses asesor yang ingin menggunakan SIPKG, dan sub menu tutup aplikasi untuk menutup SIPKG



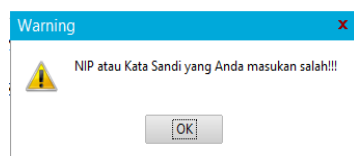
Gambar 5 Menu Akses

1) Form Login

Saat tampilan utama SIPKG muncul, pengguna harus *login* terlebih dahulu dengan menekan **sub menu Masuk** yang ada pada **menu akses** atau dengan menekan **(Ctrl+L)** pada keyboard. Saat *form login* muncul asesor harus memasukkan **NIP** dan **Kata Sandi**, setelah itu asesor menekan tombol **Masuk**. Jika data yang dimasukan oleh asesor benar maka asesor dapat menggunakan SIPKG, jika data yang dimasukan salah maka akan muncul peringatan bahwa **NIP** atau **Kata Sandi** yang dimasukan salah.



Gambar 6 Form Login



Gambar 7 Peringatan Login Pengguna Salah

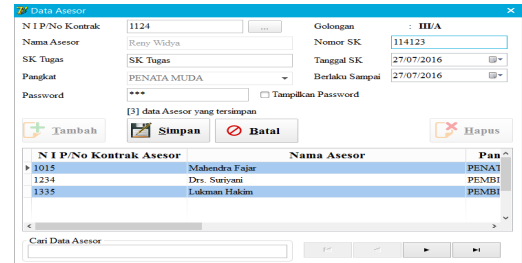
B. Menu Data



Gambar 8 Menu Data

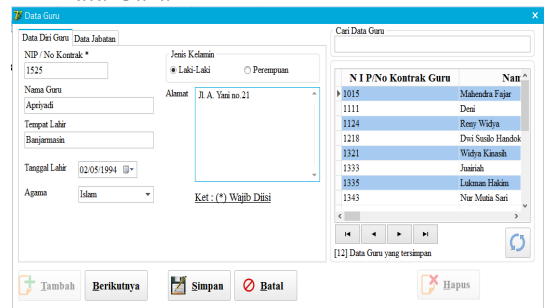
Menu data merupakan menu yang berfungsi menampilkan *form* data master, dan memiliki beberapa sub menu diantaranya lain: Data Asesor, Data Guru, Data Kepala Sekolah, Data Pengawas, Data Hasil Pengamatan.

1) Data Asesor



Gambar 9 Form Input Data Asesor

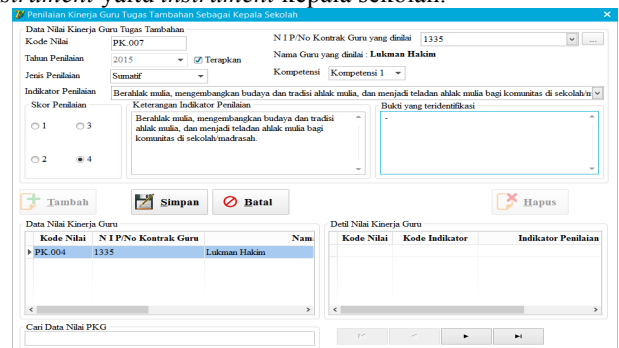
2) Data Guru



Gambar 10 Form Input Data Guru

C. Menu Instrument

Menu *Instrument* merupakan menu untuk menginput skor PKG, gambar berikut ini merupakan salah satu menu *instrument* yaitu *instrument* kepala sekolah.



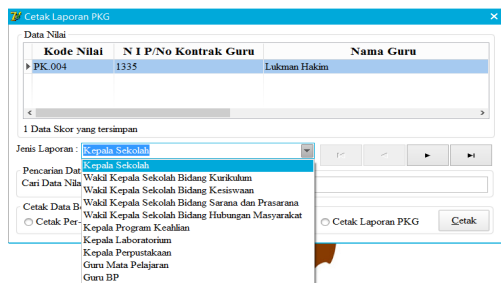
Gambar 11 Form Input Data Nilai Penilaian Kepala Program

D. Menu Laporan

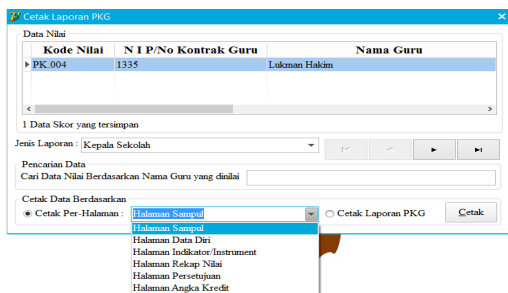
Menu laporan berfungsi untuk mencetak laporan-laporan PKG yang terbagi menjadi enam laporan (halaman sampul, halaman data diri, halaman indikator/instrumen, halaman rekap nilai, halaman persetujuan dan halaman angka kredit).



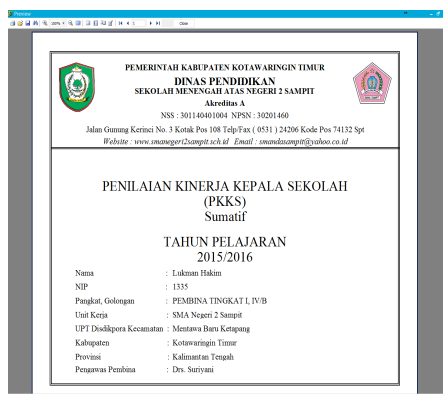
Gambar 12 Menu Laporan



Gambar 13 Laporan PKG Kepala Sekolah



Gambar 14 Laporan Halaman Sampul Kepala Sekolah



Gambar 15 Laporan Sampul

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembangunan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru (SIPKG) di SMA Negeri 2 Sampit merupakan pengembangan dari sistem yang sedang berjalan. Berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem

baru yang diusulkan ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembangunan sistem informasi antara lain:

1. SIPKG yang dibuat sudah melakukan proses pengolahan dan penghitungan data kinerja guru berdasarkan indikator yang diamati oleh asesor dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan sistem yang berjalan yang masih menggunakan proses penghitungan manual sehingga dapat mempermudah pekerjaan asesor.
2. Dengan adanya SIPKG yang dibuat, asesor dapat membuat laporan PKG lebih cepat dibandingkan dengan sistem berjalan yang masih menggunakan proses perhitungan manual.
3. Dengan dikembangkannya sistem yang sedang berjalan dengan sistem komputerisasi, maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menghitung skor kinerja guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk pengembangan SIPKG yang akan datang untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk menyempurnakan sistem informasi yang baik diperlukan kerja sama antara pengembang dan pemakai, sehingga dapat diketahui kelemahan SIPKG.
- b. Dalam proses peralihan dari semi manual ke komputerisasi, hendaknya dilakukan secara bertahap untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menjalankan aplikasi.

Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem SIPKG yang lebih kompleks dan berbasis *website* sehingga guru dan asesor dapat melihat dan mengirim informasi secara online. Selain itu SIPKG ini belum dilakukan penelitian tentang efisiensi penggunaannya.

REFERENSI

- [1] M. R. Arief, *Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact-SQL dengan Microsoft SQL Server 2000*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- [2] A. Kadir, *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- [3] E. Setiawan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," 2012. [Online]. Available: <http://kbbi.web.id/informasi>. [Använd 01 Januari 2016].
- [4] Jogiyo, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [5] T. Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [6] Kursini och A. Koniyo, "Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server," Andi, Yogyakarta, 2007.
- [7] Suharsaputra, "Pengembangan Kinerja Guru," 2013. [Online]. Available:

- <http://uharsputra.wordpress.com/pendidikan/pengembangan-kinerja-guru/>. [Använd 12 September 2015].
- [8] D. E. A. Sugono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2011.
 - [9] H. AS, Oxford Advanced Learner's Dictionary, Great Britain: Oxford University Press, 1995.
 - [10] M. U. Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
 - [11] Anonim, "12 Pengertian dan Fungsi Sistem Informasi Menurut Para Ahli," April 2015. [Online]. Available: <http://www.dosenpendidikan.com/12-pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-menurut-para-ahli/>. [Använd 02 januari 2016].
 - [12] M. A. J. Alam, "Belajar sendiri mengolah database dengan Borland Delphi 7," PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
 - [13] Anhar, "Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak," Mediakita, Jakarta Selatan, 2010.
 - [14] Wahana Komputer, Membuat Aplikasi Database dengan Java dan MySQL, Yogyakarta: ANDI, 2008.